

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Jawa Timur, harus selalu menyelaraskan dirinya terhadap berbagai perkembangan serta perubahan yang terjadi pada masyarakat saat ini. Tantangan dan perkembangan itu harus selalu disikapi dengan peningkatan mutu dan kompetensi mahasiswa. Salah satu cara untuk menyikapi perkembangan dan tantangan di masyarakat saat ini adalah dengan menghasilkan tenaga-tenaga ahli di berbagai bidang, diantaranya tenaga ahli dalam bidang manajemen agribisnis.

Magang ini bertujuan memberikan pengalaman dan keterampilan pengelolaan manajemen unit Agribisnis dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan dihubungkan dengan mata kuliah yang telah diterima mahasiswa sebelumnya dan juga berkaitan dengan karir profesi di masa mendatang. Kegiatan ini menekankan pada bagaimana para mahasiswa bisa terlatih dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan di bidang agribisnis yang meliputi.

Balai Standar Instrumen Penelitian (BSIP) Aneka Kacang merupakan sebuah lembaga penelitian yang telah dimulai sejak sebelum kemerdekaan melalui kebun IP2SIP di berbagai daerah Jawa Timur. BSIP Aneka Kacang memiliki tugas utama dalam pengujian standar instrumen tanaman aneka kacang, termasuk kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau, serta beberapa komoditas kacang potensial lainnya seperti kacang tunggak, kacang gude, kacang komak, dan kacang koro. Keberadaan lembaga ini sangat penting dalam memastikan kualitas dan produktivitas tanaman kacang-kacangan yang berkontribusi terhadap ketahanan pangan nasional.

Dalam prakteknya, BSIP Aneka Kacang melakukan berbagai kegiatan mulai dari pengujian benih, evaluasi daya adaptasi tanaman, penelitian tentang produktivitas, hingga pengembangan standar mutu produk pertanian. Oleh sebab itu untuk memperoleh gambaran bagaimana kegiatan penelitian, pengujian dan pengembangan standar instrumen pertanian di BSIP Aneka Kacang mahasiswa

perlu melakukan kegiatan magang untuk memenuhi pengetahuan praktis dan pemahaman mendalam tentang BSIP Aneka Kacang. BSIP memiliki beberapa unit kerja pendukung salah satunya IP2SIP (Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian) Muneng yang berada di Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.

IP2SIP Muneng merupakan salah satu unit yang memiliki peran penting dalam sektor pertanian dengan tugas utama menguji dan menerapkan standar mutu benih aneka kacang. Tanggung jawabnya mencakup berbagai hal, seperti menyediakan benih berkualitas, menjaga kelestarian plasma nutfah, serta SDG (Sumber Daya Genetik) aneka kacang.

Ubijalar (*Ipomoea batatas*) adalah salah satu tanaman pangan lokal yang berperan penting sebagai sumber energi karena kandungan karbohidratnya yang tinggi. Dalam daftar tanaman penghasil karbohidrat utama di Indonesia, Ubijalar menempati posisi keempat setelah padi, jagung, dan singkong. Meskipun demikian, nilai gizi Ubijalar tidak hanya terbatas pada karbohidrat. Tanaman ini juga kaya akan berbagai nutrisi penting dan senyawa bioaktif yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh.

Kandungan gizinya mencakup vitamin seperti vitamin A, C, dan B kompleks, serta mineral seperti kalium dan zat besi. Selain itu, Ubijalar mengandung serat yang baik untuk sistem pencernaan dan antioksidan yang membantu menangkal radikal bebas. Salah satu keunggulan lainnya adalah nilai indeks glikemik yang rendah, sehingga konsumsi Ubijalar cenderung tidak menyebabkan lonjakan kadar gula darah secara drastis. Dengan semua kelebihanannya, Ubijalar menjadi pilihan pangan lokal yang tidak hanya mengenyangkan tetapi juga menyehatkan.

1.2 Tujuan Kegiatan Magang

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan magang kerja adalah untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa agar dapat mengembangkan keterampilan yang telah dipelajari di perkuliahan melalui praktek lapangan. Selain itu, magang

kerja juga bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan wawasan dan keterampilan tambahan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, termasuk aspek-aspek yang tidak tercakup dalam mata kuliah program studi. Melalui pengalaman ini, mahasiswa diharapkan dapat membentuk sikap profesional yang diperlukan dalam lingkungan kerja. Membina dan meningkatkan kerjasama antara Program Studi Manajemen Agribisnis, Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember dengan instansi pemerintah, maupun pihak swasta di mana mahasiswa di tempatkan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh dikampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pelaksanaan magang kerja meliputi:

- a. Memahami dan menguasai teknik serta prosedur dalam produksi benih aneka kacang dan umbi agar menghasilkan kualitas dan mutu yang optimal
- b. Mampu menjalankan seluruh proses budidaya, mulai dari persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, hingga panen guna mendukung keberhasilan produksi bibit ubijalar.
- c. Terampil dalam melakukan penanganan pascapanen, termasuk ekstraksi, sortasi, dan penyimpanan benih sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- d. Mampu mengidentifikasi berbagai tantangan dalam budidaya aneka kacang dan umbi hingga pascapanen serta memahami solusi yang tepat untuk mengatasinya.

1.3 Manfaat Kegiatan Magang

1.3.1 Manfaat Umum

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dalam kegiatan magang antara lain:

- a. Sebagai media pembelajaran dalam pengetahuan penanaman ubijalar secara teknis.

- b. Hasil magang ini diharapkan bermanfaat bagi penulis dan pembaca sebagai sumber informasi terkait teknik produksi benih sumber ubijalar.

1.4 Lokasi dan Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang berlokasi di IP2SIP Muneng Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.

1.5 Metode Pelaksanaan

Pada kegiatan praktek magang ini menggunakan beberapa metode dalam pelaksanaannya dengan tujuan untuk mendapatkan sumber informasi dan data sebagai bahan pembuatan laporan, yaitu:

1.5.1 Praktek Langsung

Kegiatan praktek langsung dilakukan dengan terlibat secara aktif dalam berbagai aktivitas pertanian, seperti penanaman, pemeliharaan tanaman, pengujian benih, serta pengelolaan plasma nutfah dan SDG (Sumber Daya Genetik). Melalui keterlibatan langsung ini, mahasiswa dapat memahami prosedur kerja dan standar yang diterapkan oleh unit kerja.

1.5.2 Observasi

Dilakukan untuk mengamati proses kerja, sistem manajemen, serta pelaksanaan standar operasional yang berlaku di IP2SIP Muneng. Mahasiswa mencatat hal-hal penting yang menjadi kebiasaan kerja, pola koordinasi antar bagian, serta penggunaan alat dan teknologi yang mendukung kegiatan pertanian.

1.5.3 Wawancara

Dilakukan dengan pihak-pihak terkait, seperti petugas lapangan, penyelia teknis, serta peneliti atau staf yang berpengalaman. Tujuan wawancara ini adalah untuk menggali informasi mendalam mengenai tugas-tugas, tantangan, serta inovasi yang diterapkan dalam proses produksi dan pengelolaan pertanian.

1.5.4 Dokumentasi

Dilakukan sebagai bagian dari pencatatan kegiatan dan bukti keterlibatan dalam program magang. Dokumentasi mencakup pengambilan foto, pencatatan kegiatan harian, pengumpulan data, serta pembuatan laporan yang mencerminkan seluruh proses yang telah dijalani selama masa magang di IP2SIP Muneng.